**KURIKULUM PENDIDIKAN**

**PROGRAM STUDI DIII FARMASI**

****

**INSTITUT KESEHATAN HELVETIA**

**MEDAN**

**2017**

KATA PENGANTAR

Puji syukur kami panjatkan ke hadirat Tuhan Yang Maha Esa atas tersusunnya Kurikulum Pendidikan Diploma III Farmasi yang diberlakukan bagi Institusi Program Pendidikan Diploma III Farmasi. Kurikulum ini dikembangkan menyesuaikan dengan perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi di bidang kefarmasian, Standar Nasional Pendidikan Tinggi dan Penerapan Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia Bidang Pendidikan Tinggi. Dokumen Kurikulum ini meliputi profil lulusan sesuai tingkatan pendidikan vokasi sebagai pelaksana, deskripsi lulusan, standar Kurikulum Perguruan Tinggi (KPT), capaian pembelajaran, bahan kajian dan mata kuliah serta kedalaman bahan kajian.

Kurikulum Pendidikan Diploma III Farmasi ini diharapkan dapat memenuhi tujuan Pendidikan Diploma III Farmasi yaitu mencetak tenaga teknis kefarmasian yang kompetitif, berintegritas tinggi, cerdas, beriman, dan bertakwa yang mampu memenuhi kebutuhan tenaga di bidang pekerjaan kefarmasian seperti di bidang pengadaan, produksi, distribusi, pelayanan sediaan farmasi dan penelitian dalam mendukung tercapainya masyarakat sehat yang mandiri dan berkeadilan.

Ucapan terima kasih dan penghargaan kami sampaikan kepada TimPenyusun, Kemenristekdikti, Persatuan Ahli Farmasi Indonesia (PAFI), Asosiasi Pendidikan Diploma Farmasi Indonesia (APDFI), Komite Farmasi Nasional (KFN), pengguna lulusan di Apotek, Rumah Sakit, Pedagang Besar Farmasi, Industri Farmasi, Institusi Pendidikan dan pemangku kepentingan *(stakeholders)* lain. Kritik dan saran dari berbagai pihak pemangku kepentingan untuk menyempurnakan Kurikulum Inti Pendidikan Diploma III Farmasi ini.

DAFTAR ISI

|  |  |  |
| --- | --- | --- |
|  |  | Halaman |
| BAB I | PENDAHULUAN | 4 |
|  | 1. LATAR BELAKANG | 4 |
|  | 1. VISI DAN MISI PRODI | 6 |
|  | 1. TUJUAN | 7 |
| BAB II | KURIKULUM D3 FARMASI | 8 |
|  | 1. PERUMUSAN CAPAIAN PEMBELAJARAN | 8 |
|  | 1. Penetapan Profil Lulusan | 8 |
|  | 1. Kode dan Deskripsi Profil | 10 |
|  | 1. Penentuan Capaian Pembelajaran | 11 |
|  | 1. PEMBENTUKAN MATA KULIAH | 15 |
|  | 1. Bahan Kajian dan Penyusunan Matriks Capaian Pembelajaran | 15 |
|  | 1. Kajian, Penentapan Mata Kuliah dan SKS Mata Kuliah | 15 |
|  | 1. PENYUSUNAN MATA KULIAH | 21 |
|  | 1. Struktur Kurikulum | 21 |
|  | 1. Distribusi Mata Kuliah | 21 |
|  | 1. Deskripsi Mata Kuliah | 24 |
| BAB III | IMPLEMENTASI KURIKULUM | 41 |
|  | 1. BEBAN DAN MASA SYUDI | 41 |
|  | 1. RENCANA PROGRAM KEGIATAN | 42 |
|  | 1. PELAKSANAAN PEMBELAJARAN | 44 |
|  | 1. PENILAIAN PEMBELAJARAN | 45 |
| BAB IV | PENUTUP | 50 |

**BAB I**

**PENDAHULUAN**

1. **LATAR BELAKANG**

Pengembangan pendidikan tenaga Ahli Madya Farmasi merupakan bagian integral dari program pengembangan tenaga kesehatan pada umumnya. Pendidikan tenaga Ahli Madya Farmasi ditujukan untuk mendidik para peserta didik menjadi tenaga kefarmasian yang terampil dan ahli sehingga dapat melaksanakan tugas secara optimal, baik secara mandiri maupun bekerja sama.

Sesuai ketentuan yang tercantum dalam Standar Nasional Pendidikan Tinggi (SN DIKTI) Tahun 2014, setiap program studi wajib dilengkapi dengan target capaian pembelajaran sebagai bentuk akuntabilitas penyelenggaraan program terhadap para pemangku kepentingan.

Standar Nasional Pendidikan Tinggi adalah satuan standar yang meliputi Standar Nasional Pendidikan, ditambah dengan Standar Nasional Penelitian, dan Standar Nasional Pengabdian kepada Masyarakat. Standar Nasional Pendidikan adalah kriteria minimal tentang pembelajaran pada jenjang pendidikan tinggi di perguruan tinggi di seluruh wilayah hukum Negara Kesatuan Republik Indonesia.

Urgensi Pendidikan dalam jangka pendek diarahkan kepada pemenuhan kebutuhan nasional dalam pembangunan bangsa dan negara pada setiap kehidupan sesuai dengan keahlian yang ada. Untuk menjawab kebutuhan masyarakat, pendidikan Diploma III Farmasi berorientasi kepada pengadaan tenaga dan peningkatan mutu tenaga Ahli Madya Farmasi. Hal ini sebagai akibat semakin majunya ilmu pengetahuan dan teknologi. Sesuai dengan kemajuan tersebut, penyelenggaraan pendidikan tenaga Ahli Madya Farmasi menyesuaikan diri dengan kemajuan, perkembangan yang terjadi yakni bersifat inovatif dan kreatif.

Kurikulum Diploma III Farmasi mengacu pada Standar Nasional Pendidikan Tinggi sesuai jenjang Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia yang merupakan kerangka penjenjangan capaian pembelajaran *(learning outcome)* untuk menyetarakan output bidang pendidikan formal, non formal dan informal.

Kurikulum ini merupakan kurikulum yang disepakati secara nasional dengan jumlah SKS 80% dari beban belajar penyelenggaraan program pendidikan untuk diploma tiga, paling sedikit 108 (seratus delapan) SKS atau 86 SKS. Kurikulum ini memaparkan profil lulusan, capaian pembelajaran, bahan kajian dan kedalaman dan distribusi mata kuliah.

**LANDASAN HUKUM**

Dasar hukum dan peraturan perundangan yang melandasi penyusunan Kurikulum Inti Pendidikan Diploma III Analis Farmasi adalah:

1. Undang-undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2003 Nomor 78, Tambahan Lembaran Negara Nomor 4301);
2. Undang-undang Nomor 36 Tahun 2009 tentang Kesehatan (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2009 Nomor 144, Tambahan Lembaran Negara Nomor 5063);
3. Undang-undang Nomor 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2012 Nomor 158, Tambahan Lembaran Negara Nomor 5336);
4. Undang-undang Nomor 36 Tahun 2014 tentang Tenaga Kesehatan (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2014 Nomor 298, Tambahan Lembaran Negara Nomor 5607);
5. Peraturan Pemerintah Nomor 51 Tahun 2009 tentang Pekerjaan Kefarmasian (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2009 Nomor 124, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5044);
6. Peraturan Pemerintah Nomor 44 Tahun 2014 tentang Penyelenggaraan Pendidikan Tinggi Dan Pengelolaan Perguruan Tinggi (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2014 Nomor 16, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5500);
7. Peraturan Presiden Nomor 8 Tahun 2012 tentang Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2012 Nomor 24);
8. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 73 Tahun 2013 tentang Penerapan Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia Bidang Pendidikan Tinggi (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2013 Nomor 831);
9. Peraturan Menteri Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi Nomor 44 Tahun 2015 tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2015 Nomor 1952 );
10. Peraturan Menteri Kesehatan Nomor 64 Tahun 2015 Tentang Organisasi dan Tata Kerja Kementerian Kesehatan (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2015 Nomor 1508);
11. Peraturan Menteri Kesehatan Nomor 72 Tahun 2016 tentang Standar Pelayanan Kefarmasian di Rumah Sakit (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2017 Nomor 49);
12. Peraturan Menteri Kesehatan Nomor 73 Tahun 2016 Tentang Standar Pelayanan Kefarmasian di Apotek (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2017 Nomor 50).

**2. VISI dan MISI PRODI**

**VISI MISI INSTITUT KESEHATAN HELVETIA**

**Visi**

Menjadi institusi pedidikan tinggi bidang kesehatan berbasis riset sains dan teknologi yang unggul, dan mampu bersaing di tingkat Nasional maupun Interasional pada tahun 2035.

**Misi**

1. Membentuk manusia yang berjiwa Pancasila, memiliki kepribadian yang mantap, cerdas, bersikap demokrasi, kreatif, kritis, mampu bekerjasama, bertanggung jawab terhadap masa depan bangsa dan Negara dalam rangka melaksanakan Tridarma Perguruan Tinggi.
2. Menyelenggarakan pendidikan ilmu dengan kualitas unggul untuk menghasilkan lulusan dengan kemampuan akademik di bidang keahlian masing-masing yang berkualitas, berjiwa *entrepreneur*, dan berbudi pekerti luhur.
3. Melakukan penelitian, pengembangan dan penyebarluasan pengetahuan dan teknologi, serta melakukan kegiatan pengabdian kepada masyarakat guna meningkatkan taraf kehidupan masyarakat, bangsa dan umat manusia.
4. Meningkatkan kerjasama dengan instansi-instansi yang dikelola/milik pemerintah, stakeholders dan masyarakat guna meningkatkan mutu ilmu pengetahunan dan teknologi terutama dibidang penelitian dan pengabdian kepada masyarakat.
5. Menganalisis dan menginterpretasikan kebijakan makro dan mikro pemerintah dan organisasi para pembuat kebijakan di bidang kesehatan, ilmu pengetahuan dan teknologi dalam suatu tatanan sistem untuk meningkatkan daya saing di tingkat Nasional dan International.
6. Menciptakan lulusan yang mempunyai kompetensi tinggi pada bidang masing-masing khususnya ilmu pengetahunan dan teknologi bidang kesehatan yang mampu bersaing di peringkat Nasional dan International.

**VISI MISI FAKULTAS FARMASI DAN KESEHATAN**

**Visi Fakultas Farmasi dan Kesehatan**

Menjadi Fakultas Farmasi dan Kesehatan terkemuka yang unggul dalam mutu akademik dan profesionalisme, berwawasan global dengan berlandaskan nilai-nilai budaya Bangsa Indonesia tahun 2025.

**Misi Fakultas Farmasi dan Kesehatan**

1. Menyelenggarakan pendidikan farmasi, kebidanan, dan psikologi yang inovatif dan berkualitas untuk mencerdaskan bangsa.
2. Menyelenggarakan pendidikan berkelanjutan untuk menghasilkan sumber daya manusia berkualitas dan berdaya saing baik pada tingkat nasional maupun internasional.
3. Meningkatkan budaya dan prestasi ilmiah melalui penelitian dan publikasi ilmiah
4. Mengamalkan ilmu pengetahuan melalui pengabdian kepada masyarakat untuk membangun dan meningkatkan kesejahteraan masyarakat.
5. Membangun kemitraan strategis untuk meningkatkan mutu akademis serta mengukuhkan eksistensi Fakultas Farmasi dan Kesehatan

**VISI MISI PROGRAM STUDI DIII FARMASI**

**Visi Program Studi** :

Menjadi Program Studi D-III Farmasi unggul di bidang pelayanan kefarmasian dan teknologi di Indonesia pada tahun 2025.

**Misi Program Studi** :

1. Menyelenggarakan pendidikan farmasi yang berkualitas tinggi yang berlandaskan etika moral dan berorientasi dunia kerja sehingga mampu berkompetisi di tingkat nasional.
2. Mengembangkan penelitian dalam bidang kefarmasian yang dapat digunakan untuk meningkatkan kualitas pendidikan yang relevan dengan mengembangkan perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi (IPTEK).
3. Mengembangkan dan melaksanakan pengabdian masyarakat dalam bidang kefarmasian.
4. **Tujuan**

Tujuan pendidikan Program Diploma III Farmasi adalah mendidik peserta didik menjadi Tenaga Teknis Kefarmasian yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia dan profesional dalam bidang pelayanan kefarmasian, produksi sediaan farmasi, distribusi sediaan farmasi dan sebagai asisten peneliti pada berbagai penelitian.

**BAB II**

**KURIKULUM DIII FARMASI**

1. **PERUMUSAN CAPAIAN PEMBELAJARAN**
2. **Penetapan Profil Lulusan**

Capaian pembelajaran lulusan Program Studi Diploma III Farmasi meliputi sikap dan tata nilai, penguasaan pengetahuan/keilmuan, keterampilan umum, keterampilan khusus yang diuraikan sebagai berikut.

|  |  |
| --- | --- |
| **Capaian Pembelajaran** | **Bahan Kajian** |
| 1. Mampu menyelesaikan pelayanan resep (penerimaan, skrining administrasi, penyiapan dan peracikan sediaan farmasi dan pemberian informasi); pelayanan swamedikasi; dan pengelolaan sediaan farmasi, alat kesehatan, bahan medis habis pakai; dan pekerjaan teknis farmasi klinik sesuai dengan etik dan aspek legal yang berlaku. | 1. Sejarah kefarmasian  2. Dosis obat  3. Sinonim  4. Ketentuan umum FI  5. Kelengkapan resep  6. Singkatan latin dalam reseptur  7. Golongan obat  8. Bentuk sediaan obat  9. Perhitungan farmasi  10. Alat kesehatan  11. Bahan medis habis pakai  12. Regulasi kesehatan  13. Khasiat obat  14. Terapi obat dan penyakit  15. Dispensing/Peracikan  16. Swamedikasi  17. Pengadaan obat  18. Perencanaan obat  19. Penyimpanan  20. Pendistribusian sediaan farmasi  21. Penghapusan  22. Pemusnahan  23. Dokumentasi  24. Etika pelayanan  25. Legalitas pelayanan  26. Sifat fisika dan kimia obat  27. Bentuk sediaan steril dan non steril  28. PIO  29. Kalkulasi harga obat  30. Dapat, gunakan, simpan, buang  (Dagusibu) |
| **Capaian Pembelajaran** | **Bahan Kajian** |
| 2. Mampu menguasai konsep dasar, prinsip teori dan praktik serta melakukan pekerjaan produksi sediaan farmasi yang meliputi menimbang, mencampur, mencetak, mengemas, dan menyimpan dengan mengacu pada cara pembuatan obat yang baik *(good manufacturing practice)* sesuai dengan aspek legal yang berlaku. | 1. CPOB  2. CPOTB  3. CPKB  4. Regulasi produksi obat  5. Preformulasi  6. Formulasi  7. Sifat fisika kimia obat  8. Identifikasi obat  9. Evaluasi sediaan farmasi  10. Cara pembuatan simplisia  11. Senyawa hidrokarbon  12. Metabolisme sel  13. Bahan alam  14. Sediaan farmasi  15. Bahan alam |
| 3. Mampu melaksanakan distribusi  sediaan farmasi, alat kesehatan, vaksin dan bahan medis habis pakai mengacu pada cara distribusi yang baik yang telah ditetapkan sesuai dengan etik dan aspek legal yang berlaku. | 1. Pengelolaan sediaan farmasi alat  kesehatan, vaksin dan bahan medis habis pakai (perencanaan, pengadaan, penerimaan, penyimpanan dan pelaporan)  2. Pengelolaan obat yang  mengandung precursor  3. *Cold chain system*  4. Cara distribusi sediaan farmasi (Cara Distribusi Obat yang Baik (CDOB), Cara Distribusi Alat Kesehatan yang Baik (CDAKB) , Cara Distribusi Psikotropika, Prekursor dan Narkotika (CDPPN), cara distribusi bahan medis habis pakai)  5. Distribusi sediaan Farmasi di Rumah Sakit (*Individual prescription* (IP), *one day dose* (ODD), *unit dose dispensing*  (UDD), *ward floor stock* (WFS), Kombinasi IP dan WFS)  6. Aspek etika dan legalitas distribusi sediaan farmasi, alat kesehatan, vaksin dan bahan medis habis pakai  7. Teknik pengelolaan sediaan farmasi berbasis komputer |

|  |  |
| --- | --- |
| **Capaian Pembelajaran** | **Bahan Kajian** |
| 4. Mampu menguasai konsep metodologi penelitian, melakukan pengumpulan data, pengolahan data dan menyusun laporan kasus dan/atau laporan kerja sesuai dengan ruang lingkup penelitian kesehatan dan/atau kefarmasian sesuai dengan aspek legal yang berlaku. | 1. Pengambilan sampel dan populasi  2. Cara pengumpulan data  3. Instrumen penelitian  4. Analisis data  5. Pedoman penulisan  6. Teknis penulisan  7. Rancangan penelitian  8. Isolasi dan identifikasi  9. Cara ekstraksi  10. Penyusunan laporan  11. Pengolahan laporan  12. Etik penelitian |

(**2) Deskripsi Profil**

|  |  |
| --- | --- |
| **Profil** | **Capaian Pembelajaran** |
| **1. Pelaksana Pelayanan Kefarmasian** Ahli Madya Farmasi yang mampu melaksanakan pelayanan kefarmasian sesuai aspek legal yang berlaku sesuai standar operasional di sarana pelayanan kesehatan. | Mampu menyelesaikan pelayanan resep (penerimaan, skrining administrasi, penyiapan dan peracikan sediaan farmasi dan pemberian informasi); pelayanan swamedikasi; dan pengelolaan sediaan farmasi, alat kesehatan, bahan medis habis pakai; dan pekerjaan teknis farmasi klinik sesuai dengan etik dan aspek legal yang berlaku. |
| **2. Pelaksana Produksi Sediaan**  **Farmasi**  Ahli Madya Farmasi mampu melakukan produksi sediaan farmasi mengacu pada Cara Pembuatan Obat dan Obat Tradisional yang Baik yang telah ditetapkan sesuai dengan etik dan aspek legal yang berlaku | Mampu menguasai konsep dasar,  prinsip teori dan praktik serta melakukan pekerjaan produksi sediaan farmasi yang meliputi menimbang, mencampur, mencetak, mengemas, dan menyimpan dengan mengacu pada cara pembuatan obat yang baik *(good manufacturing practice)* sesuai dengan aspek legal yang berlaku. |
| **3. Pelaksana Distribusi Sediaan**  **Farmasi**  Ahli Madya Farmasi mampu melakukan pendistribusian sediaan Farmasi, alat kesehatan dan bahan medis habis pakai mengacu pada standar yang telah ditetapkan sesuai dengan etik dan aspek legal yang berlaku. | Mampu melaksanakan distribusi  sediaan farmasi, alat kesehatan, vaksin dan bahan medis habis pakai mengacu pada cara distribusi yang baik yang telah ditetapkan sesuai dengan etik dan aspek legal yang berlaku. |
| **4. Asisten Penelitian**  Ahli Madya Farmasi yang mampu membantu pelaksanaan penelitian dibidang kefarmasian. | Mampu menguasai konsep metodologi  penelitian, melakukan pengumpulan data, pengolahan data dan menyusun laporan kasus dan/atau laporan kerja sesuai dengan ruang lingkup penelitian kesehatan dan/atau kefarmasian sesuai dengan aspek legal yang berlaku |

**(3) Penentuan Capaian Pembelajaran**

|  |
| --- |
| PROGRAM STUDI DIII FARMASI |
| SIKAP  a. Bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa dan mampu menunjukkan sikap religius;  b. Menjunjung tinggi nilai kemanusiaan dalam menjalankan tugas berdasarkan agama, moral, dan etika;  c. Menginternalisasi nilai, norma, dan etika akademik;  d. Berperan sebagai warga negara yang bangga dan cinta tanah air, memiliki nasionalisme serta rasa tanggungjawab pada negara dan bangsa;  e. Menghargai keanekaragaman budaya, pandangan, agama, dan kepercayaan, serta pendapat atau temuan orisinal orang lain;  f. Berkontribusi dalam peningkatan mutu kehidupan bermasyarakat, berbangsa, bernegara, dan kemajuan peradaban berdasarkan pancasila;  g. Bekerjasama dan memiliki kepekaan sosial serta kepedulian terhadap masyarakat dan lingkungan;  h. Taat hukum dan disiplin dalam kehidupan bermasyarakat dan bernegara;  i. Menginternalisasi semangat kemandirian, kejuangan, dan kewirausahaan;  j. Menunjukkan sikap bertanggungjawab atas pekerjaan di bidang keahliannya secara mandiri.  k. Mampu bertanggung gugat terhadap praktik profesional meliputi kemampuan menerima tanggung gugat terhadap keputusan dan tindakan profesional sesuai dengan lingkup praktik di bawah tanggungjawabnya, dan hukum/peraturan perundangan;  l. Mampu melaksanakan praktik Farmasi dengan prinsip etis dan peka budaya sesuai dengan Kode Etik Tenaga Teknis Kefarmasian Indonesia;  m. Memiliki sikap menghormati hak privasi, nilai budaya yang dianut dan martabat klien, serta bertanggung jawab atas kerahasiaan dan keamanan informasi tertulis, verbal dan elektronik yang diperoleh dalam kapasitas sesuai dengan lingkup tanggung jawabnya. |
| Keterampilan Umum |
| a. Menyelesaikan pekerjaan berlingkup luas dengan menganalisis data serta metode yang sesuai dan dipilih dari beragam metode yang sudah maupun belum baku dan dengan menganalisis data.  b. Menunjukkan kinerja dengan mutu dan kuantitas yang terukur.  c. Memecahkan masalah pekerjaan dengan sifat dan konteks yang sesuai dengan bidang keahlian terapannya, didasarkan pada pemikiran logis dan inovatif, dilaksanakan dan bertanggung jawab atas hasilnya secara mandiri.  d. Menyusun laporan tentang hasil dan proses kerja dengan akurat dan sahih, mengomunikasikan secara efektif kepada pihak lain yang membutuhkannya.  e. Bertanggungjawab atas pencapaian hasil kerja kelompok.  f. Melakukan supervisi dan evaluasi terhadap penyelesaian pekerjaan yang ditugaskan kepada pekerja yang berada di bawah tanggungjawabnya.  g. Melakukan proses evaluasi diri terhadap kelompok kerja yang berada dibawah tanggungjawabnya, dan mengelola pengembangan kompetensi kerja secara mandiri.  h. Mendokumentasikan, menyimpan, mengamankan, dan menemukan kembali data untuk menjamin kesahihan |
| Keterampilan Khusus  a. Mampu menyelesaikan pelayanan resep; (penerimaan, skrining administrasi, penyiapan dan peracikan sediaan farmasi dan pemberian informasi), pelayanan swamedikasi; pengelolaan sediaan farmasi, alat kesehatan , bahan medis habis pakai; dan pekerjaan teknis farmasi klinik sesuai dengan etik dan aspek legal yang berlaku  b. Mampu melakukan pekerjaan produksi sediaan farmasi yang meliputi menimbang; mencampur; mencetak; mengemas dan menyimpan mengacu pada cara pembuatan yang baik *(good manufacturing practice)* sesuai dengan aspek legal yang berlaku.  c. Mampu melaksanakan distribusi sediaan farmasi, alat kesehatan, vaksin dan bahan medis habis pakai mengacu pada cara distribusi yang baik yang telah ditetapkan sesuai dengan etik dan aspek legal yang berlaku.  d. Mampu membantu melakukan pengumpulan data, pengolahan data dan menyusun laporan kasus dan atau laporan kerja sesuai dengan ruang lingkup penelitian kefarmasian.  e. Mampu menyampaikan informasi terkait pelayanan kefarmasian melalui komunikasi yang efektif baik interpersonal maupun professional kepada pasien, sejawat, apoteker, praktisi kesehatan lain dan masyarakat sesuai dengan kewenangan yang menjadi tanggung jawabnya.  f. Mampu memberikan penyuluhan kesehatan khususnya bidang kefarmasian. |
| Pengetahuan  a. Menguasai konsep anatomi fisiologi tubuh manusia, Anatomi fisiologi tumbuhan, mikrobiologi dan parasitologi,  b. Menguasai prinsip Kimia, fisika dan biokimia,  c. Menguasai konsep teoritis Farmasetika, Farmakologi, Farmakognosi dan Managemen Farmasi.  d. Menguasai Etika, hukum dan standar pelayanan Farmasi sebagai landasan dalam memberikan Pelayanan Kefarmasian  e. Menguasai konsep dan prinsip “Patient safety”  f. Menguasai teknik, prinsip, dan prosedur pembuatan sediaan Farmasi yang dilakukan secara mandiri atau berkelompok.  g. Menguasai konsep teoritis dan prosedur managemen dan distribusi perbekalan Farmasi  h. Menguasai jenis dan manfaat penggunaan perbekalan farmasi dan alat kesehatan.  i. Menguasai konsep dan prinsip sterilisasi.  j. Menguasai teknik pengumpulan, klasifikasi, dan dokumentasi informasi kefarmasian  k. Menguasai konsep, prinsip dan teknik komunikasi dalam pelaksanaan pelayanan kefarmasian.  l. Menguasai konsep, prinsip, dan teknik penyuluhan sebagai upaya promosi kesehatan bagi masyarakat.  m.Menguasai Kode Etik Tenaga Teknis Kefarmasian Indonesia, pengetahuan faktual tentang hukum dalam bidang Farmasi.  n. Menguasai konsep dasar metodologi penelitian. |

1. **PEMBENTUKAN MATA KULIAH**

a. Bahan Kajian dan Penyusunan Matriks Capaian Pembelajaran (tercantum dalam lampiran matriks)

b. Kajian, Penetapan Mata Kuliah dan SKS Mata Kuliah

|  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- |
| No | Mata Kuliah | SKS | Kode MK |
| 1 | Pend. Agama | x SKS ditempuh  x 114SKS = 2,3 = 2 SKS | FAR101 |
| 2 | Pancasila | x SKS ditempuh  x 114 SKS = 1,86 = 2 SKS | FAR102 |
| 3 | K3 | x SKS ditempuh  x 114 SKS = 2,27 = 2 SKS | FAR313 |
| 4 | Anatomi dan Fisiologi Manusia | x SKS ditempuh  x 114 SKS = 3,06 = 3 SKS | FAR205 |
| 5 | Farmasetika Dasar | x SKS ditempuh  x 114 SKS = 3,63 = 4 SKS | FAR302 |
| 6 | Kimia Dasar | x SKS ditempuh  x 114 SKS = 2,72 = 3 SKS | FAR204 |
| 7 | Fisika Dasar | x SKS ditempuh  x 114 SKS = 1,93 = 2 SKS | FAR203 |
| 8 | PBAK | x SKS ditempuh  x 114 SKS = 1,81 = 2 SKS | FAR212 |
| 9 | Kewarganegaraan | x SKS ditempuh  x 114 SKS = 2,27 = 2 SKS | FAR103 |
| 10 | Mikrobiologi dan Parasitologi | x SKS ditempuh  x 114 SKS = 2,76 = 3 SKS | FAR206 |
| 11 | Bahasa Inggris | x SKS ditempuh  x 114 SKS = 2,27 = 2 SKS | FAR105 |
| 12 | Kimia Organik | x SKS ditempuh  x 114 SKS = 1,93 = 2 SKS | FAR207 |
| 13 | IKM | x SKS ditempuh  x 114 SKS = 2,04 = 2 SKS | FAR209 |
| 14 | Farmakologi Dasar | x SKS ditempuh  x 114 SKS = 2,27 = 2 SKS | FAR306 |
| 15 | Fisika Farmasi | x SKS ditempuh  x 114 SKS = 2,95 = 3 SKS | FAR301 |
| 16 | Perundang-undangan Kesehatan | x SKS ditempuh  x 114 SKS = 2,27 = 2 SKS | FAR402 |
| 17 | Tek. Sed. Liquida & Semisolida | x SKS ditempuh  x 114 SKS = 3,75 = 4 SKS | FAR303 |
| 18 | Biokimia | x SKS ditempuh  x 114 SKS = 1,81 = 2 SKS | FAR208 |
| 19 | Kimia Farmasi I | x SKS ditempuh  x 114 SKS = 1,81 = 2 SKS | FAR311 |
| 20 | Tek. Sediaan Steril | x SKS ditempuh  x 114 SKS = 3,86 = 4 SKS | FAR304 |
| 21 | Farmakologi I | x SKS ditempuh  x 114 SKS = 2,72 = 3 SKS | FAR307 |
| 22 | Farmakognosi | x SKS ditempuh  x 114 SKS = 2,84 = 3 SKS | FAR309 |
| 23 | Ilmu Komunikasi | x SKS ditempuh  x 114 SKS = 2,15 = 2 SKS | FAR210 |
| 24 | Industri Obat tradisional | x SKS ditempuh  x 114 SKS = 2,84 = 3 SKS | FAR409 |
| 25 | Kimia Farmasi II | x SKS ditempuh  x 114 SKS = 2,72 = 3 SKS | FAR312 |
| 26 | Tek. Sediaan Solid | x SKS ditempuh  x 110 SKS = 3,63 = 4 SKS | FAR305 |
| 27 | Farmakologi II | x SKS ditempuh  x 114 SKS = 3,06 = 3 SKS | FAR308 |
| 28 | Manajemen Farmasi & Akuntansi | x SKS ditempuh  x 114 SKS = 3,29 = 3 SKS | FAR408 |
| 29 | Fitokimia | x SKS ditempuh  x 114 SKS = 2,76 = 3 SKS | FAR310 |
| 30 | Farmasi Makanan & Minuman | x SKS ditempuh  x 114 SKS = 2,27 = 2 SKS | FAR410 |
| 31 | Farmasi Rumah Sakit | x SKS ditempuh  x 114 SKS = 3,86 = 4 SKS | FAR401 |
| 33 | Spesialit & Teknologi | x SKS ditempuh  x 114 SKS = 2,27 = 2 SKS | FAR407 |
| 35 | Perilaku & Etika Profesi | x SKS ditempuh  x 114 SKS = 2,27 = 2 SKS | FAR403 |
| 36 | Bahasa Indonesia | x SKS ditempuh  x 114 SKS = 2,04 = 2 SKS | FAR104 |
| 37 | Statistika | x SKS ditempuh  x 114 SKS = 2,72 = 3 SKS | FAR211 |
| 38 | Metodologi Penelitian | x SKS ditempuh  x 114 SKS = 1,93 = 2 SKS | FAR404 |
| 39 | Pemasaran Farmasi | x SKS ditempuh  x 114 SKS = 2,84 = 3 SKS | FAR406 |
| 40 | Praktik Kerja Lapangan | x SKS ditempuh  x 114 SKS = 5,56 = 6 SKS | FAR501 |
| 41 | Karya Tulis Ilmiah | x SKS ditempuh  x 114 SKS = 3,52 = 4 SKS | FAR503 |

|  |  |  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- |
| **No.** | **Kode Mata Kuliah** | **Mata Kuliah** | **Jumlah SKS** | | | |
| **T** | **S/Bl** | **P/K/L** | **Jumlah** |
| 1 | FAR101 | Pend. Agama | 2 |  |  | 2 |
| 2 | FAR103 | Pend.Kewarganegaraan | 2 |  |  | 2 |
| 3 | FAR201 | Matematika | 2 |  |  | 2 |
| 4 | FAR202 | Morfologi &Fisiologi Tumbuhan | 1 |  | 1 | 2 |
| 5 | FAR203 | Fisika Dasar | 2 |  |  | 2 |
| 6 | FAR204 | Kimia Dasar | 2 |  | 1 | 3 |
| 7 | FAR206 | Mikrobiologi & Parasitologi | 2 |  | 1 | 3 |
| 8 | FAR106 | PBAK | 2 |  |  | 2 |
| 9 | FAR302 | Farmasetika Dasar | 2 |  | 2 | 4 |
| 10 | FAR102 | Pancasila | 2 |  |  | 2 |
| 11 | FAR105 | Bahasa Inggris | 2 |  |  | 2 |
| 12 | FAR205 | Anatomi & Fisiologi Manusia | 2 |  | 1 | 3 |
| 13 | FAR207 | Kimia Organik | 2 |  |  | 2 |
| 14 | FAR209 | IKM & PKM | 2 |  |  | 2 |
| 15 | FAR303 | Tek.Sed.Liquida&Semisolida | 2 |  | 2 | 4 |
| 16 | FAR306 | Farmakologi Dasar | 2 |  | 1 | 3 |
| 17 | FAR403 | Ilmu Perilaku & Etika Profesi | 2 |  |  | 2 |
| 18 | FAR208 | Biokimia | 2 |  |  | 2 |
| 19 | FAR210 | Komunikasi Farmasi | 2 |  |  | 2 |
| 20 | FAR301 | Farmasi Fisik | 2 |  | 1 | 3 |
| 21 | FAR304 | Tek. Sediaan Steril | 2 |  | 2 | 4 |
| 22 | FAR307 | Farmakologi I | 2 |  | 1 | 3 |
| 23 | FAR309 | Farmakognosi | 2 |  | 1 | 3 |
| 24 | FAR311 | Kimia Farmasi I | 2 |  | 1 | 3 |
| 25 | FAR305 | Tek. Sediaan Solid | 2 |  | 2 | 4 |
| 26 | FAR308 | Farmakologi II | 2 |  | 1 | 3 |
| 27 | FAR310 | Fitokimia | 2 |  | 1 | 3 |
| 28 | FAR312 | Kimia Farmasi II | 2 |  | 1 | 3 |
| 29 | FAR313 | K3 | 2 |  |  | 2 |
| 30 | FAR408 | Manajemen Farmasi & Akutansi | 3 |  | 1 | 4 |
| 31 | FAR409 | Obat Tradisional | 2 |  |  | 2 |
| 32 | FAR410 | Farmasi Makanan & Minuman |  |  | 2 | 2 |
| 33 | FAR104 | Bahasa Indonesia | 2 |  |  | 2 |
| 34 | FAR211 | Biostatistik | 2 |  |  | 2 |
| 35 | FAR402 | Perundang-Undangan Kesehatan | 2 |  |  | 2 |
| 36 | FAR404 | Metodologi Penelitian | 2 |  |  | 2 |
| 37 | FAR406 | Pemasaran Farmasi | 2 |  | 1 | 3 |
| 38 | FAR407 | Spesialit & Terminologi | 2 |  |  | 2 |
| 39 | FAR401 | Farmasi Rumah Sakit | 3 |  | 1 | 4 |
| 40 | FAR411 | Pengantar Farmasi Klinik | 2 |  |  | 2 |
| 41 | FAR501 | Praktik Kerja Lapangan |  |  | 6 | 6 |
| 42 | FAR503 | Karya Tulis Ilmiah |  |  | 4 | 4 |
|  |  | Jumlah | 79 |  | 35 | 114 |

MATA KULIAH WAJIB NASIONAL :

|  |  |
| --- | --- |
| NO | MATA KULIAH |
| 1 | Pendidikan Agama |
| 2 | Pendidikan Kewarganegaraan |
| 3 | Pancasila |
| 4 | Bahasa Indonesia |

MATA KULIAH WAJIB PRODI

|  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- |
| NO | MATA KULIAH | NO | MATA KULIAH |
| 1 | Matematika | 19 | Farmakologi I |
| 2 | Morfologi &Fisiologi Tumbuhan | 20 | Farmakognosi |
| 3 | Fisika Dasar | 21 | Kimia Farmasi I |
| 4 | Kimia Dasar | 22 | Tek. Sediaan Solid |
| 5 | PBAK | 23 | Farmakologi II |
| 6 | Farmasetika Dasar | 24 | Fitokimia |
| 7 | Bahasa Inggris | 25 | Kimia Farmasi II |
| 8 | Mikrobiologi & Parasitologi | 26 | K3 |
| 9 | Anatomi & Fisiologi Manusia | 27 | Manajemen Farmasi & Akutansi |
| 10 | Kimia Organik | 28 | Biostatistik |
| 11 | IKM & PKM | 29 | Perundang-Undangan Kesehatan |
| 12 | Tek.Sed.Liquida&Semisolida | 30 | Metodologi Penelitian |
| 13 | Farmakologi Dasar | 31 | Pemasaran Farmasi |
| 14 | Ilmu Perilaku & Etika Profesi | 32 | Spesialit & Terminologi |
| 15 | Biokimia | 33 | Farmasi Rumah Sakit |
| 16 | Komunikasi Farmasi | 34 | Pengantar Farmasi Klinik |
| 17 | Farmasi Fisik | 35 | Praktik Kerja Lapangan |
| 18 | Tek. Sediaan Steril | 36 | Karya Tulis Ilmiah |

MATA KULIAH PENCIRI

|  |  |
| --- | --- |
| NO | MATA KULIAH |
| 1 | Obat Tradisional |
| 2 | Farmasi Makanan dan Minuman |

**3. PENYUSUNAN MATA KULIAH**

(**1) Struktur Kurikulum**

Kurikulum ini merupakan hasil kesepakatan secara nasional dengan jumlah SKS 80% dari jumlah SKS 114 sesuai Standar Nasional Pendidikan Tinggi sehingga menghasilkan 86 SKS sebagai kurikulum nasional dan 28 SKS merupakan penambahan sesuai dengan visi, misi dan kearifan lokal.

1. Kepmendikbud No 49 tahun 2014 tentang SN Dikti, jumlah SKS minimal Pendidikan D3 adalah 108 SKS
2. Struktur kurikulum pendidikan D3 Farmasi terdiri dari 3 (tiga) jenis mata kuliah yaitu :

* Mata kuliah wajib nasional : 10 SKS (9 %)
* Mata kuliah wajib prodi : 92 SKS (83,6 %)
* Mata kuliah penciri prodi : 8 SKS (7,2 %)

**(2) Distribusi Mata Kuliah**

|  |  |  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- |
| **SEMESTER 1** | | | | | | |
| **No.** | **Kode Mata Kuliah** | **Mata Kuliah** | **Jumlah SKS** | | | |
| **T** | **S/BL** | **P/K/L** | **Jumlah** |
| 1 | FAR101 | Pend. Agama | 2 |  |  | 2 |
| 2 | FAR103 | Pend.Kewarganegaraan | 2 |  |  | 2 |
| 3 | FAR201 | Matematika | 2 |  |  | 2 |
| 4 | FAR202 | Morfologi &Fisiologi Tumbuhan | 1 |  | 1 | 2 |
| 5 | FAR203 | Fisika Dasar | 2 |  |  | 2 |
| 6 | FAR204 | Kimia Dasar | 2 |  | 1 | 3 |
| 7 | FAR206 | Mikrobiologi & Parasitologi | 2 |  | 1 | 3 |
| 8 | FAR106 | PBAK | 2 |  |  | 2 |
| 9 | FAR302 | Farmasetika Dasar | 2 |  | 2 | 4 |
|  |  | **Jumlah** | 17 |  | 5 | 22 |

|  |  |  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- |
| **SEMESTER 2** | | | | | | |
| **No.** | **Kode Mata Kuliah** | **Mata Kuliah** | **Jumlah SKS** | | | |
| **T** | **S/BL** | **P/K/L** | **Jumlah** |
| 1 | FAR102 | Pancasila | 2 |  |  | 2 |
| 2 | FAR105 | Bahasa Inggris | 2 |  |  | 2 |
| 3 | FAR205 | Anatomi & Fisiologi Manusia | 2 |  | 1 | 3 |
| 4 | FAR207 | Kimia Organik | 2 |  |  | 2 |
| 5 | FAR209 | IKM & PKM | 2 |  |  | 2 |
| 6 | FAR303 | Tek.Sed.Liquida&Semisolida | 2 |  | 2 | 4 |
| 7 | FAR306 | Farmakologi Dasar | 2 |  | 1 | 3 |
| 8 | FAR403 | Ilmu Perilaku & Etika Profesi | 2 |  |  | 2 |
|  |  | **Jumlah** | 16 |  | 4 | 20 |

|  |  |  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- |
| **SEMESTER 3** | | | | | | |
| **No.** | **Kode Mata Kuliah** | **Mata Kuliah** | **Jumlah SKS** | | | |
| **T** | **S/BL** | **P/K/L** | **Jumlah** |
| 1 | FAR208 | Biokimia | 2 |  |  | 2 |
| 2 | FAR210 | Komunikasi Farmasi | 2 |  |  | 2 |
| 3 | FAR301 | Farmasi Fisik | 2 |  | 1 | 3 |
| 4 | FAR304 | Tek. Sediaan Steril | 2 |  | 2 | 4 |
| 5 | FAR307 | Farmakologi I | 2 |  | 1 | 3 |
| 6 | FAR309 | Farmakognosi | 2 |  | 1 | 3 |
| 7 | FAR311 | Kimia Farmasi I | 2 |  | 1 | 3 |
|  |  | **Jumlah** | 14 |  | 6 | 20 |

|  |  |  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- |
| **SEMESTER 4** | | | | | | |
| **No.** | **Kode Mata Kuliah** | **Mata Kuliah** | **Jumlah SKS** | | | |
| **T** | **S/BL** | **P/K/L** | **Jumlah** |
| 1 | FAR305 | Tek. Sediaan Solid | 2 |  | 2 | 4 |
| 2 | FAR308 | Farmakologi II | 2 |  | 1 | 3 |
| 3 | FAR310 | Fitokimia | 2 |  | 1 | 3 |
| 4 | FAR312 | Kimia Farmasi II | 2 |  | 1 | 3 |
| 5 | FAR313 | K3 | 2 |  |  | 2 |
| 6 | FAR408 | Manajemen Farmasi & Akutansi | 3 |  | 1 | 4 |
| 7 | FAR409 | Obat Tradisional | 2 |  |  | 2 |
| 8 | FAR410 | Farmasi Makanan & Minuman |  |  | 2 | 2 |
|  |  | **Jumlah** | 15 |  | 8 | 23 |

|  |  |  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- |
| **SEMESTER 5** | | | | | | |
| **No.** | **Kode Mata Kuliah** | **Mata Kuliah** | **Jumlah SKS** | | | |
| **T** | **S/BL** | **P/K/L** | **Jumlah** |
| 1 | FAR104 | Bahasa Indonesia | 2 |  |  | 2 |
| 2 | FAR211 | Biostatistik | 2 |  |  | 2 |
| 3 | FAR402 | Perundang-Undangan Kesehatan | 2 |  |  | 2 |
| 4 | FAR404 | Metodologi Penelitian | 2 |  |  | 2 |
| 5 | FAR406 | Pemasaran Farmasi | 2 |  | 1 | 3 |
| 6 | FAR407 | Spesialit & Terminologi | 2 |  |  | 2 |
| 7 | FAR401 | Farmasi Rumah Sakit | 3 |  | 1 | 4 |
| 8 | FAR411 | Pengantar Farmasi Klinik | 2 |  |  | 2 |
|  |  | **Jumlah** | 17 |  | 2 | 19 |

|  |  |  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- |
| **SEMESTER 6** | | | | | | |
| **No.** | **Kode Mata Kuliah** | **Mata Kuliah** | **Jumlah SKS** | | | |
| **T** | **S/BL** | **P/K/L** | **Jumlah** |
| 1 | FAR501 | Praktik Kerja Lapangan |  |  | 6 | 6 |
| 2 | FAR503 | Karya Tulis Ilmiah |  |  | 4 | 4 |
|  |  | **Jumlah** |  |  | 10 | 10 |

**3) Deskripsi Mata Kuliah**

|  |  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- | --- |
| **No** | **Mata**  **Kuliah** | **Bahan Kajian** | **Keda-**  **laman** | **Bobot**  **BK** | **SKS** |
| 1 | Farmasetika  Dasar | 1. Sejarah Kefarmasian | 2 | 32 | 4 |
| 2. Ketentuan Umum FI | 4 |
| 3. Pengenalan Obat | 4 |
| 4. Singkatan Latin Dalam Reseptur | 2 |
| 5. Resep Dan Kelengkapannya | 3 |
| 6. Etiket, Copy Resep Dan  Kelengkapannya | 3 |
| 7. Sediaan Pulvis/Pulveres | 3 |
| 8. Perhitungan Dosis | 4 |
| 9. Hitung Farmasi Sediaan  Pulvis/Pulveres | 4 |
| 10. Sediaan Kapsul | 3 |

|  |  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- | --- |
| **No** | **Mata**  **Kuliah** | **Bahan Kajian** | **Keda-**  **laman** | **Bobot**  **BK** | **SKS** |
| 2 | Pancasila | 1. Pendahuluan | 4 | 16 | 2 |
| 2. Sejarah Perjuangan Bangsa Indonesia | 4 |
| 3.Pembukaan Undang-Undang 1945 | 4 |
| 4. Hukum dasar (tertulis dan tak tertulis) | 4 |
| 3 | Matematika | 1. Konsep Dasar Kalkulus | 6 | 18 | 2 |
| 2. Konsep Dasar Aljabar | 6 |
| 3. Konsep Matematika untuk menunjang pemecahan masalah-masalah kefarmasian | 6 |
| 4 | Kewarganegaraan | 1. Pendahuluan | 2 | 20 | 2 |
| 2. Hak Azasi Manusia (HAM) | 2 |
| 3. Demokrasi di Indonesia | 4 |
| 4. Wawasan Nusantara | 2 |
| 5. Ketahanan Nasional | 3 |
| 6. Politik dan Strategi Nasional | 3 |
| 7. Hukum dan peraturan perundang-undangan | 4 |

|  |  |  |  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- |
| **No** | **Mata**  **Kuliah** | | **Bahan Kajian** | | **Keda-**  **laman** | **Bobot**  **BK** | **SKS** |
| 5 | Agama Islam | | 1. Tuhan Yang Maha Esa dan ketuhanan | | 2 | 20 | 2 |
| 2. Manusia | | 2 |
| 3. Hukum | | 2 |
| 4. Moral | | 2 |
| 5. Ilmu pengetahuan, teknologi dan Seni | | 3 |
| 6. Kerukunan antar umat beragama | | 3 |
| 7. Masyarakat | | 3 |
| 8. Budaya | | 3 |
| 9. Politik | | 2 |
| 6 | Bahasa Indonesia | | 1. Pengertian dan fungsi bahasa Indonesia | | 2 | 20 | 2 |
| 1. Ejaan dan tata bahasa yang disempurnakan | | 6 |
| 1. Standarisasi dalam berkomunikasi | | 6 |
| 1. Teknik penulisan ilmiah | | 6 |
| 7 | Bahasa Inggris | | 1. Part of speech | | 2 | 20 | 2 |
| 1. Tenses | | 2 |
| 1. Passive and active sentence | | 4 |
| 1. Reported speech | | 2 |
| 1. Reading | | 2 |
| 1. Conditional clauses | | 3 |
| 1. Dialogue | | 2 |
| 1. Writing | | 3 |
| **No** | | **Mata**  **Kuliah** | | **Bahan Kajian** | **Keda-**  **laman** | **Bobot**  **BK** | **SKS** |
| 8 | | Morfologi dan Fisiologi Tumbuhan | | 1. Taksonomi dan sistematika tumbuhan | 3 | 20 | 2 |
| 2. Morfologi daun, batang, akar, bunga, buah dan biji | 4 |
| 3. Sel tumbuhan | 3 |
| 4. Jaringan tumbuhan tingkat tinggi | 4 |
| 5. Anatomi daun, batang dan akar | 6 |

|  |  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- | --- |
| **No** | **Mata**  **Kuliah** | **Bahan Kajian** | **Keda-**  **laman** | **Bobot**  **BK** | **SKS** |
| 9 | Obat Tradisional | 1. Kontrak perkuliahan | 1 | 20 | 2 |
| 2. Obat tradisional, obat tradisional jamu,obat tradisional terstandart, fitokimia, OAI, simplisia import dan rasionalisme komposisi OT | 2 |
| 3. Tanaman obat keluarga | 2 |
| 4. Peraturan-peraturan yang berkaitan tentang OT | 2 |
| 5. Jenis-jenis simplisia pengadaan simplisia yang baik menurut CPOTB,golongan simplisia | 2 |
| 6. Karakterisasi simplisia | 2 |
| 7. Pemilihan tumbuhan yang sesuai, zat kandungan yang berkhaiat/penggunaan | 2 |
| 8. Jenis-jenis ekstraksi | 2 |
| 9. CPOTB | 4 |
| 10. Fitofarmaka | 3 |
| 11. Pengembangan obat tradisional | 2 |
| 10 | PBAK | 1. Korupsi | 2 | 16 | 2 |
| 1. Penyebab Korupsi | 3 |
| 1. Dampak Korupsi | 3 |
| 1. Pemberantasan Korupsi | 4 |
| 1. Nilai dan Prinsip Antikorupsi | 4 |
| 11 | Fisika Dasar | 1. Konstanta dalam fisika | 2 | 17 | 2 |
| 2. Usaha dan Energi | 2 |
| 3. Mekanika kekekalan momentum | 4 |
| 4. Zat dan kalor | 2 |
| 5. Suhu dan kalor | 4 |
| 6. Cahaya | 3 |

|  |  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- | --- |
| **No** | **Mata**  **Kuliah** | **Bahan Kajian** | **Keda-**  **laman** | **Bobot**  **BK** | **SKS** |
| 12 | Teknologi Sediaan Liquid dan Semi Solid | 1. Sediaan Liquid | 3 | 34 | 4 |
| 2. Sediaan Semi Solid | 4 |
| 3. Hitungan Farmasi Sediaan Liquid  Dan Semi Solid | 4 |
| 4. CPOB Sediaan Liquid Dan Semi  Solid | 4 |
| 5. CPOTB Sediaan Liquid Dan Semi  Solid | 4 |
| 6. Preformulasi Sediaan Liquid Dan  Semi Solid | 4 |
| 7. Formulasi Sediaan Liquid Dan  Semisolid | 4 |
| 8. Pembuatan Dan Evaluasi Mutu  Sediaan Liquid Dan Semi Solid | 4 |
| 9. Bahan Aktif Dan Eksipien | 5 |
| 13 | Teknologi  Sediaan  Solid | 1. Sediaan Solid | 2 | 32 | 4 |
| 2. Hitungan Farmasi Sediaan Solid | 6 |
| 3. CPOB Sediaan Solid | 4 |
| 4. CPOTB Sediaan Solid | 4 |
| 5. Preformulasi Sediaan Solid | 4 |
| 6. Formulasi Sediaan Solid | 4 |
| 7. Pembuatan Dan Evaluasi Mutu  Sediaan Solid | 4 |
| 8. Bahan Aktif Dan Eksipien | 4 |
| 14 | Teknologi  Sediaan  Steril | 1. Cara-Cara Sterilisasi | 4 | 34 | 4 |
| 2. Sediaan Steril | 5 |
| 3. Hitungan Farmasi Sediaan Steril | 5 |
| 4. CPOB Sediaan Steril | 5 |
| 5. Preformulasi Sediaan Steril | 5 |
| 6. Formulasi Sediaan Steril | 5 |
| 7. Pembuatan Dan Evaluasi Mutu  Sediaan Steril | 5 |

|  |  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- | --- |
| **No** | **Mata**  **Kuliah** | **Bahan Kajian** | **Keda-**  **laman** | **Bobot**  **BK** | **SKS** |
| 15 | Spesialit dan Terminologi | 1. Singkatan dalam bidang farmasi dan kedokteran | 4 | 16 | 2 |
| 2. Spesialite obat | 4 |
| 3. Terminologi kesehatan | 4 |
| 4. Alat kesehatan | 4 |
| 16 | Farmakologi  Dasar | 1. Dasar-dasar Farmakologi | 4 | 24 | 3 |
| 2. Pengantar Farmakokinetik | 4 |
| 3. Pengantar Farmakodinamika | 4 |
| 4. Interaksi Obat | 4 |
| 5. Kemoterapieutika (pengertian,  penggolongan, mekanisme kerja, indikasi,kontra indikasi, efek samping)  a. Anti Mikroba b. PARASIT  c. Antifungi | 8 |
| 17 | Farmakologi I | Pengertian, penggolongan,  mekanisme kerja, indikasi,kontra indikasi, efek samping : |  | 24 | 3 |
| 1. Obat Saluran Cerna (Obat  lambung/antidiare/antiemetik dll) | 4 |
| 2. Obat SSP  a. Analgetik-antipiretik  b. Hipnotive dan Sedative, stimulansia  c. Anastetik dan Psikofarmaka  d. Antidepresiv e. Antipsikotik f. Antiepilepsi | 4 |
| 3. Obat SSO  a. Adrenergik b. Kolinergik | 4 |
| 4. Diuretika | 4 |
| 5. Hipolipidemik | 4 |  |  |
| 6. Kardiovaskuler | 4 |
| 18 | Farmakologi  II | Pengertian, penggolongan,  mekanisme kerja, indikasi,kontra indikasi, efek samping : |  | 28 | 3 |
| 1. Obat Asma | 3 |
| 2. Obat Batuk | 3 |
| 3. Enzim untuk pengobatan | 3 |
| 4. Vitamin dan Mineral | 3 |
| 5. Hormon | 3 |
| 6. Antihistamin | 3 |
| 7. Antiinflamasi | 3 |
| 8. Kortikosteroid | 3 |
| 9. Toksikologi |  |
|  |  |
| 19 | Pengantar  Farmasi  Klinik | 1. Pengantar Farmasi Klinik | 1 | 18 | 2 |
| 2. Swamedikasi | 1 |
| 3. Pelayanan Informasi Obat | 1 |
| 4. Medication Error dan IV  Admixture | 2 |
| 5. Total Parenteral Nutrition (TPN  Dasar) | 2 |
| 6. IV Admixture | 2 |
| 7. Handling Cytostatica dan  Pembuangan Limbah Obat | 2 |
| 8. Kewaspadaan terhadap obat  berbahaya (High Alert), LASA | 2 |
| 9. PTO (Problem Terapi Obat/DRPs) | 2 |
| 10. Pencatatan efek samping obat | 2 |
| 11. Obat Rasional | 1 |
| 20 | Farmasi  Rumah  Sakit | 1. Struktur organisasi Rumah Sakit | 3 | 34 | 4 |
| 2. Instalasi Farmasi Rumah Sakit | 3 |
| 3. Standar pelayanan Kefarmasian  (Rumah sakit dan Sarana lainnya) | 3 |
| 4. Formularium Rumah Sakit | 4 |  |  |
| 5. Panitia Farmasi dan Terapi | 4 |  |  |
| *6. Pasien Safety* | 4 |  |  |
| 7. Distribusi sediaan Farmasi di  Rumah Sakit (IP, ODD, UDD, WFS, Kombinasi IP dan WFS) | 4 |  |  |
| 8. Dapat, gunakan, simpan, buang  (Dagusibu) | 4 |  |  |
| 9. Pharmaceutical Care di Rumah  Sakit dan Sarana Pelayanan farmasi lainnya | 4 |  |  |

|  |  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- | --- |
| **No** | **Mata**  **Kuliah** | **Bahan Kajian** | **Keda-**  **laman** | **Bobot**  **BK** | **SKS** |
| 21 | Perundang-undangan kesehatan | 1. UU kesehatan/kefarmasian (Kesehatan, Tenaga Kesehatan, Narkotik, Rumah Sakit, Perlindungan konsumen,dll) | 4 | 20 | 2 |
| 1. Peraturan Pemerintah RI (72/98, 51/2009, 40/2010, dll) | 4 |
| 1. Permenkes RI ( sediaan farmasi dan alkes, BTP, PBF, industri farmasi, klinik/apotek, toko obat, dll. | 4 |
| 1. Peraturan Kepala Badan POM (kosmetik, PKRT, dll) | 4 |
| 1. Kebijakan apotek (obat generik, obat wajib apotek, obat esensiial, dll) |  |
| 22 | Manajemen Farmasi | 1. Konsep manajemen secara umum dan farmasi | 2 |  |  |
| 1. Pengelolaan sediaan farmasi alat kesehatan , vaksin dan serum (POAC) | 3 |
| 1. Dokumentasi, membuat dan menyampaikan laporan | 3 |
| 4. Inventarisasi dan manajemen pergudangan (kartu stock/komputer) | 3 |
| 5. Distribusi perbekalan kesehatan  dan cold chain system | 3 |
| 6. Menghitung harga obat | 2 |
| 7. Di Apotek dan Toko Obat, pemesanaan dan pencatatan | 3 |
| 8. Di gudang farmasi, puskesmas,  Rumah Sakit, | 3 |
| 9. Di Industri Farmasi | 4 |
| 10. Di Pedagang Besar Farmasi | 4 |
| 11. Laporan ( neraca R/L, perubahan  modal), arus kas, rekonsilasi bank dan laporan |  |
| 12. Penjualan | 4 |
| 23 | Ilmu  Perilaku dan Etika Profesi | 1. Pemahaman Sosial | 2 | 19 | 2 |
| 2. Konsep Perilaku | 2 |
| 3. IQ, EQ dan ESQ | 2 |
| 4. Hak dan Kewajiban/Perilaku | 4 |
| 5. Etika Profesi Farmasi (TTK) | 4 |
| 6. Aspek Hukum TTK | 3 |
| 7. Daya tarik Interpersonal | 2 |
| 24 | Komunikasi  Farmasi | 1. Pengertian, Tujuan, Ruang lingkup  Komunikasi | 2 | 19 | 2 |
| 2. Model Komunikasi, teknik dan  metode komunikasi | 2 |
| 3. Pelayanan Informasi Obat | 3 |
| 4. Media Informasi Obat/Kesehatan  (Iklan dan Komunikasi Obat/kesehatan) | 3 |
| 5. Kepatuhan Berobat/Keteraturan  Minum Obat | 3 |
|  |  | 6. Sumber Informasi Obat | 3 |  |  |
|  |  | 7. Komunikasi dalam Swamedikasi | 3 |  |  |

|  |  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- | --- |
| **No** | **Mata**  **Kuliah** | **Bahan Kajian** | **Keda-**  **laman** | **Bobot**  **BK** | **SKS** |
| 25 | Farmakognosi | 1. Morfologi daun, batang, akar,  bunga, buah dan biji | 4 | 25 | 3 |
| 2. Fisiologi tumbuhan | 5 |
| 3. Anatomi daun, batang dan akar | 5 |
| 4. Simplisia  a. pengertian  b. makroskopik dan makroskopik c. cara pembuatan | 6 |
| 5. Identifikasi kandungan zat  berkhasiat dalam tanaman Obat (saponin,tanin, terpentin, glukosida, flavonoid, minyak atsiri, alkoloid, resin,dll) | 5 |
| 26 | Farmasi  Fisika | 1. Fenomena antarmuka | 3 | 26 | 3 |
| 2. Rheologi | 3 |
| 3. Koloid | 2 |
| 4. Mikromeritik | 3 |
| 5. Dispensi kasar (emulsi,suspensi) | 3 |
| 6. Difusi dan Disolusi | 3 |
| 7. Sifat Fisik molekul obat | 3 |
| 8. Kinetika reaksi | 3 |
| 9. Stabilitas Obat | 3 |
| 27 | Kimia  Farmasi I | 1. Pengantar Kimia Farmasi | 4 | 26 | 3 |
| 2. Analisa Kimia Kualitatif : | 10 |
| 3. Hubungan struktur aktifitas obat  berdasarkan terapi, meliputi :  a. Antibiotik serta turunannya  b. Obat analgetik (Narkotik, Non  Narkotika/Antipiretik)  c. Obat Susunan Saraf Pusat  d. Obat Anti Histamin jenis AH1 dan AH2 | 12 |

|  |  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- | --- |
| **No** | **Mata**  **Kuliah** | **Bahan Kajian** | **Keda-**  **laman** | **Bobot**  **BK** | **SKS** |
| 28 | Farmasi Makanan dan Minuman | 1. Pendahuluan | 1 | 18 | 2 |
| 2. Air Dalam Bahan Pangan | 1 |
| 3. Protein Dalam Bahan Pangan | 2 |
| 4. Karbohidrat Dalam Bahan Pangan | 2 |
| 5. Lipid Dalam Bahan Pangan | 2 |
| 6. Vitamin dan Mineral | 2 |
| 7. Kerusakan Bahan Pangan | 2 |
| 8. Umur Simpan dan Kadaluarsa | 1 |
| 1. Dasar Proses Pengolahan Pangan | 1 |
| 1. Bahan Kimia dalam Bahan Pangan | 1 |
| 1. Kemasan Pangan | 1 |
| 12.Label Pangan dan Pendaftaran Pangan | 1 |
| 1. Jaminan Mutu dan Keamanan Pangan | 1 |

|  |  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- | --- |
| **No** | **Mata**  **Kuliah** | **Bahan Kajian** | **Keda-**  **laman** | **Bobot**  **BK** | **SKS** |
| 29 | Kimia  Farmasi II | Analisa Kuantitatif : | 3 | 24 | 3 |
| 1. Asam dan basa | 3 |
| 2. Redoks | 3 |
| 3. Pengendapan | 3 |
| 4. Senyawa ion kompleks | 3 |
| 5. Diazotasi | 3 |
| 6. Spektrofotometri | 6 |
| 30 | Biokimia | 1. Molekul-molekul sistem hidup | 2 | 16 | 2 |
| 2. Asam amino dan protein | 2 |
| 3. Enzim | 2 |
| 4. Karbohidrat, nukleotida dan asam  nukleat, dan lipida | 2 |
| 5. Metabolisme dan katabolisme  karbohidrat, lemak dan protein | 2 |
| 6. Daur asam trikarboksilat dan  Pernapasan | 2 |
| 7. Biosintesis protein | 2 |
| 8. Dasar imunologi | 2 |
| 31 | Fitokimia | 1. Ekstrak dan ekstraksi | 4 | 24 | 3 |
| 2. Teknik ekstraksi da pemodifikasiannya | 4 |
| 3. Kromatografi | 4 |
| 4. Destilasi | 4 |
| 5. Identifikasi | 4 |
| 6. Separasi | 4 |
| 32 | Kimia  organik | 1. Senyawa hidrokarbon (alkana,  alkena dan alkuna) | 4 | 17 | 2 |
| 2. Gugus fungsi (alcohol, aldehid, keton, eter, karboksilat dan derivatnya) | 4 |
| 3. Senyawa gugus fungsional dan  sifat-sifatnya | 2 |
| 4. Mekanisme reaksi identifikasi gugus fungsi | 3 |
| 5. Struktur karbohidrat, lemak dan  Protein | 4 |

|  |  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- | --- |
| **No** | **Mata**  **Kuliah** | **Bahan Kajian** | **Keda-**  **Laman** | **Bobot**  **BK** | **SKS** |
| 33 | IKM | 1. Pengantar kesehatan masyarakat | 2 | 18 | 2 |
| 2. Epidemiologi | 2 |
| 3. Kesehatan Lingkungan | 2 |
| 4. Gizi kesehatan masyarakat | 2 |
| 5. Sistem Pembiayaan Kesehatan | 2 |
| 6. Sistem Pelayanan Kesehatan | 2 |
| 7. Pendidikan Kesehatan | 2 |
| 8. Promosi Kesehatan | 2 |
| 9. Manajemen obat dan obat  tradisional | 2 |
| 34 | Kesehatan  dan Keselamata n Kerja (K3) | 1. Pengertian higiene dan sanitasi | 1 | 20 | 2 |
| 2. Jenis-jenis laboratorium  Kesehatan | 1 |
| 3. Bangunan dan sarana  Laboratorium | 1 |
| 4. Pedoman umum cara kerja yang  benar di laboratorium | 1 |
| 5. Sterilisasi, desinfeksi dan  Dekontaminasi | 2 |
| 6. Penanganan limbah klinik dan  Biologi | 2 |
| 7. Penanganan limbah kimia | 1 |
| 8. Cara kerja di laboratorium kesehatan | 1 |
| 9. Jenis-jenis kecelakaan di  laboratorium | 2 |
| 10. Sumber kecelakaan di  laboratorium (human failure and environtment failure) | 2 |
| 1. Penanganan bahan berbahaya dan beracun (B3) | 2 |
| 1. Penanganan bahan infeksius | 2 |
| 1. P3K terhadap korban yang   terkena/tertelan bahan kimia berbahaya | 2 |

|  |  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- | --- |
| **No** | **Mata**  **Kuliah** | **Bahan Kajian** | **Keda-**  **laman** | **Bobot**  **BK** | **SKS** |
| 35 | Anatomi Fisiologi Manusia | 1. Pengertian anatomi dan fisiologi manusia | 2 | 24 | 3 |
| 2. Homeostatis | 2 |
| 3. Sistem integument | 2 |
| 4. Sistem saraf | 2 |
| 5. Sistem endokrin | 2 |
| 6. Sistem pernafasan | 2 |
| 7. Sistem Urinari | 2 |
| 8. Sistem Reproduksi | 2 |
| 9. Sistem peredaran darah | 3 |
| 10. Sistem Pencernaan | 3 |
| 11. Sistem Kardiovaskuler | 2 |
| 36 | Biostatistik | 1. Distribusi Frekuensi | 1 | 18 | 2 |
| 2. Ukuran Pemusatan | 1 |
| 3. Dispersi | 2 |
| 4. Probabilitas | 2 |
| 5. Populasi dan Sampel | 2 |
| 6. Pemilihan Analisis Statistik | 2 |
| 7. Analisis Statistik Parametrik | 2 |
| 8. Analisis Statistik Non Parametrik | 2 |
| 9. Uji Signifikan | 2 |
| 10. Aplikasi komputer statistika | 2 |
| 37 | Kimia Dasar | 1. Struktur atom dan sistem berkala | 2 | 24 | 3 |
| 2. Konsep mol | 5 |
| 3. Jenis konsentrasi zat dan  perhitungannya | 4 |
| 4. Pendahuluan analisa kimia | 3 |
| 5. Uji Kualitatif zat anorganik | 5 |
| 6. Uji Kuantitatif zat anorganik | 5 |

|  |  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- | --- |
| **No** | **Mata**  **Kuliah** | **Bahan Kajian** | **Keda-**  **laman** | **Bobot**  **BK** | **SKS** |
| 38 | Mikrobiologi dan  Parasitologi | 1. Dasar-dasar mikrobiologi dan  peranan mikroorganisme dalam kehidupan manusia | 2 | 24 | 3 |
| 2. Reproduksi dan pertumbuhan  mikroorganisme | 2 |
| 3. Morfologi bakteri dan jenis  pewarnaan bakteri | 2 |
| 4. Genetika kuman | 2 |
| 5. Isolasi dan identifikasi  mikroorganisme bakteri | 4 |
| 6. Penanganan mikroorganisme | 2 |
| 7. Dasar virologi | 3 |
| 8. Dasar mikologi | 3 |
| 9. Parasitologi (protozoa, helminthes  missal : nemathelminthes, trematoda, cestoda) | 2 |
| 10. Mikrobiologi terapan yang terdiri  dari mikrobiologi udara, mikrobiologi air, mikrobiologi makanan dan mikrobiologi industri. | 2 |
| 39 | Metodologi  Penelitian | 1. Pengertian penelitian | 2 | 17 | 2 |
| 2. Klasifikasi penelitian berdasarkan  Metodenya | 3 |
| 3. Masalah dalam penelitian,  hipotesis dan sampel | 3 |
| 4. Instrumen/alat penelitian | 3 |
| 5. Desain penelitian | 3 |
| 6. Pembuatan laporan penelitian | 3 |

|  |  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- | --- |
| **No** | **Mata**  **Kuliah** | **Bahan Kajian** | **Keda-**  **laman** | **Bobot**  **BK** | **SKS** |
| 40 | Pemasaran Farmasi | 1. Pendahuluan: |  | 25 | 3 |
| a. Pengertian manajemen pemasaran | 1 |
| b. Sistem pemasaran | 1 |
| c. Konsep pemasaran pasar | 2 |
| d. Bauran Pemasaran | 2 |
| 2. Konsep saluran pemasaran : |  |
| a. Fungsi utama saluran pemasaran | 2 |
| b. Saluran pemasaran produk  obat-obatan/sediaan farmasi | 1 |
| c. Jenis - jenis saluran pemasaran  (PBF, Apotek dan toko obat) | 2 |
| *3. Medical representative :* |  |
| a. Pemahaman personal selling | 2 |
| b. Peran dan fungsi medrep | 2 |
| c. Kunci sukses dan keterampilan  medrep | 2 |
| 4. Wirausaha : |  |
| a. Definisi wirausaha | 2 |
| b. Sifat dasar kemampuan pada  seorang wirausaha | 2 |
| c. Sifat-sifat ideal wirausaha | 2 |
| d. Kemampuan yang dimiliki oleh  seorang wirausahawan | 2 |
| 41 | Praktik  Kerja  Lapangan | 1. Praktik kerja lapangan di sarana  pelayanan kefarmasian (Rumah  Sakit, Apotek ) | 12 | 48 | 6 |
| 2. Praktik kerja lapangan di sarana distribusi farmasi ( PBF) | 12 |
| 3. Praktik kerja lapangan di sarana  Produksi farmasi | 12 |
| 4. Laporan PKL | 12 |
| 42 | Laporan Tugas Akhir | 1. Proposal Penelitian | 10 | 32 | 4 |
|  |  | 2. Penelitian deskriptif, studi kasus, eksperimental | 12 |  |  |
| 3. Laporan Penelitian | 10 |  |  |
|  | | | 981 | 981 | 114 |

**BAB III**

**IMPLEMENTASI KURIKULUM**

1. **BEBAN DAN MASA STUDI**

Beban SKS pada Prodi DIII Farmasi INKES HELVETIA adalah 114 dengan lama studi tiga (3) tahun dengan enam semester. Kekhususan Diploma III Farmasi sesuai dengan visi-misi dan muatan lokal institusi masing- masing. Beban studi kurikulum institusional menjadi pelengkap dan penciri masing-masing Prodi Diploma III Farmasi.

Lama masa studi penyelenggaran pendidikan Diploma III Farmasi yaitu 3 (tiga) sampai 5 (lima) tahun dan semester merupakan satuan waktu proses pembelajaran efektif selama paling sedikit 16 (enam belas) minggu, termasuk ujian tengah semester dan ujian akhir semester. Satu tahun akademik terdiri dari 2 (dua) semester.

Beban normal belajar mahasiswa adalah 8 (delapan) sampai dengan 9 (Sembilan) jam per hari atau 48 (empat puluh delapan) sampai dengan 54 (lima puluh empat) jam per minggu setara dengan 18 (delapan belas) sampai dengan 20 (dua puluh) SKS per semester. Satu SKS pada bentuk pembelajaran kuliah, responsi dan tutorial mencakup:

a. Kegiatan belajar dengan tatap muka 50 (lima puluh) menit per minggu per semester;

b. Kegiatan belajar dengan penugasan terstruktur 60 (lima puluh) menit perminggu per semester; dan

c. Kegiatan belajar mandiri 60 (enam puluh) menit per minggu per semester.

Satu SKS pada bentuk pembelajaran seminar atau bentuk pembelajaran

lain yang sejenis mencakup:

a. Kegiatan belajar tatap muka 100 (seratus) menit per minggu per semester; dan

b. Kegiatan belajar mandiri 70 (enam puluh) menit per minggu per semester.

Satu SKS pada bentuk pembelajaran praktikum, praktik lapangan, penelitian, pengabdian kepada masyarakat,dan/atau bentuk pembelajaran lain yang setara, adalah 170 (seratus tujuh puluh) menit per minggu per semester.

1. **RENCANA PROGRAM KEGIATAN**
2. Rencana Program Kegiatan Pembelajaran

|  |  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- | --- |
| No | Kegiatan | Tujuan | Sasaran | Tempat | Metode |
| 1 | Teori / tatap muka | Memberikan pengetahuan kepada mahasiswa terkait ilmu yang diajarkan | Mahasiswa |  | SCL |
| 2 | Praktik Lab | melatih ketajaman mahasiswa dalam melakukan analisis masalah dan penyelesaian penelitian. | Mahasiswa |  | SCL |
| 3 | Praktik Lapangan | Melatih mahasiswa dalam ikut serta proses kegiatan dan ikut menyelesaikan masalah secara langsung | Mahasiswa |  |  |
| 4 | Seminar | Memaparkan hasil laporan dari praktik lapangan | Mahasiswa |  |  |
| 5 | Evaluasi Akhir Semester | Mengkaji keseluruhan aktivitas selama satu semester | Mahasiswa |  |  |
| 6 | Evaluasi Akhir Program | Mengkaji keseluruhan aktivitas pada program | Mahasiswa |  |  |

|  |  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- | --- |
| No | Kegiatan | Tujuan | Sasaran | Tempat | Metode |
| 1 | Mikrobiologi dan Parasitologi | Memberikan pandangan hidup bersih, sehat dan higienis baik bagi diri sendiri maupun lingkungan di sekitar tempat tinggal Dihubungkannya dengan kajian materi Mikrobiologi terapan (mikrobiologi udara, mikrobiologi air, mikrobiologi makanan dan mikrobiologi industri). | Masyarakat terutama ibu rumah tangga sebagai contoh di keluarga dan beberapa sekolah-sekolah | Kecamatan | Field Trip |
| 2 | IKM dan PKM | Memberikan Pelayanan Kesehatan | Beberapa Puskesemas | Puskesmas Kecamatan maupun Puskesmas Pembantu | Field Trip |
| 3 | Obat Tradisional | Memperkenalkan tanaman obat tradisional yang dapat dimanfaatkan masyarakat secara luas | Ibu-ibu rumah tangga | Daerah lingkungan sekitar INKES Helvetia, wilayah kampung nelayan di Belawan | Field Trip |
| 4 | Farmasi Makanan dan Minuman | Memberikan pengarahan umur simpan bagi makanan dan minuman kemasan yang berkaitan dengan kesehatan bagi manusia | Murid  -murid Sekolah Dasar | Sekolah Dasar di beberapa wilayah kecamatan Helvetia dan kecamatan Marelan | Field Trip |
| 5 | Farmasi Rumah Sakit | Memberikan pengarahan tentang DAGUSIBU (dapat, gunakan, simpan buang) | Pasien dan keluarga pasien | RS di sekitar Kecamatan Helvetia | Field trip |
| 6 | Komunikasi Farmasi | Memberikan pelayanan informasi obat | Pasien dan keluarga pasien | RS di sekitar Kecamatan Helvetia | Field trip |
| 7 | Kesehatan dan Keselamatan Kerja | Memberikan pengarahan tentang pedoman cara kerja yang benar di laboratorium | Mahasiswa | Lingkungan Yayasan Helvetia | Ceramah |
| 8 | Farmakologi | Memberikan informasi tentang penggolongan obat, indikasi dan efek samping untuk obat yang sering digunakan | Pasien dan keluarga pasien | RS di sekitar Kecamatan Helvetia | Field trip |
| 9 | Pengantar Farmasi Klinis | Memberikan informasi tentang swamedikasi | Pasien dan keluarga pasien | RS di sekitar Kecamatan Helvetia | Field trip |

1. **PELAKSANAAN PEMBELAJARAN**
2. Perencanaan Proses Pembelajaran

Kegiatan pembelajaran akan menggunakan metode SCL. Metode. Perkuliahan dilaksanakan dengan beberapa metode yaitu ceramah, tutorial, *field trip*, dan praktek.

1. Pelaksanaan Proses Pembelajaran

Adapun kegiatan belajar mengajar terdiri dari:

1. Tutorial

Adalah diskusi kelompok kecil dimana setiap kelompok beranggotakan sekitar 10-15 mahasiswa dan dibantu oleh satu tutor yang bertugas sebagai fasilitator. Mahasiswa akan dihadapkan pada kasus-kasus sebagai bahan untuk diskusi. Tutor akan membantu mahasiswa dalam diskusi untuk mencapai tujuan belajar tanpa harus mengintervensi diskusi maupun memberikan penjelasan panjang lebar. Setiap mahasiswa diharapkan senantiasa berani mengemukakan pendapat atau analisanya serta memberikan kesempatan mahasiswa belajar mandiri.

1. Kuliah

Perkuliahan dilaksanakan dengan metode kuliah teori dan pakar di akhir modul. Dosen yang dipilih merupakan orang yang expert dibidangnya, sehingga diharapkan expertis dapat memberikan klarifikasi terkait dengan kasus yang ditutorialkan berdasarkan *evidence based practice* (EPB).

1. Praktikum

Bertujuan untuk melatih ketajaman mahasiswa dalam melakukan analisis masalah dan penyelesaian penelitian.

1. Praktek Lapangan

Kegiatan ini berupa kunjungan ke tempat/ lahan praktek sesuai topik, sehingga mahasiswa mendapat kesempatan untuk mengaplikasikan *critical thingking* difasilitasi oleh pembimbing lapangan dan pendidikan.

1. Seminar

Seminar merupakan kegiatan penyampaian suatu hasil kajian pustaka atau hasil penelitian dalam bentuk makalah ilmiah dengan cara diskusi terorganisasi. Makalah tersebut ditulis sesuai bidang/minat pada program studi yang ditempuh dan wajib disampaikan oleh mahasiswa di hadapan para mahasiswa lainnya dan dosen.

1. **PENILAIAN PEMBELAJARAN**

Evaluasi belajar pada Pendidikan Diploma III Farmasi dilakukan dengan berbagai cara baik evaluasi tengah semester maupun evaluasi akhir semester. Evaluasi dilakukan dalam bentuk evaluasi tertulis maupun tidak tertulis. Semua bentuk evaluasi didasarkan pada instrumen evaluasi yang disusun secara baik dan benar.

Penilaian proses dan hasil belajar mahasiswa sebagaimana dimaksud mencakup prinsip penilaian; Teknik dan instrumen penilaian; Mekanisme dan prosedur penilaian; Pelaksanaan penilaian; Pelaporan penilaian; Kelulusan mahasiswa

1. **Prinsip Penilaian**

|  |  |  |
| --- | --- | --- |
| **No** | **Prinsip Penilaian** | **Pengertian** |
| 1 | Edukatif | merupakan penilaian yang memtivasi  mahasiswa agar mampu memperbaiki  perencanaan dan cara belajar serta meraih capaian pembelajaran lulusan |
| 2 | Otentik | merupakan penilaian yang berorientasi pada proses belajar yang berkesinambungan dan hasil belajar yang mencerminkan kemampuan mahasiswa pada saat proses pembelajaran berlangsung. |
| 3 | Objektif | merupakan penilaian yang didasarkan pada  standar yang disepakati antara dosen dan mahasiswa serta bebas dari pengaruh subjektivitas penilai dan yang dinilai. |
| 4 | Akuntabel | merupakan penilaian yang dilaksanakan sesuai  prosedur dan kriteria yang jelas, disepakati pada awal kuliah dan dipahami oleh mahasiswa |
| 5 | Transparan | merupakan penilaian yang prosedur dan hasil  penilaiannya yang dapat diakses oleh semua pemangku kepentingan |

1. **Teknik dan Instrumen Penilaian**

|  |  |  |
| --- | --- | --- |
| **Penilaian** | **Teknik** | **Instrumen** |
| Sikap | Observasi | a. Rubrik untuk penilaian proses dan atau  b. Portofolio atau karya desain untuk penilaian hasil |
| Keterampilan  Umum | Observasi, partisipasi,  unjuk kerja, tes tertulis, tes lisan, dan angket |
| Keterampilan Khusus |
| Penguasaan Pengetahuan |
| Hasil akhir penilaian merupakan integrasi antara berbagai teknik dan instrumen penilaian yang digunakan | | |

a. Teknik Penilaian

Penilaian capaian pembelajaran dilakukan pada ranah sikap, pengetahuan dan keterampilan secara rinci dijelaskan sebagai berikut:

1) Penilaian Ranah Sikap

Penilaian ranah sikap dilakukan melalui teknik observasi penilaian diri, penilaian antar mahasiswa (mahasiswa menilai kineraja rekannya dalam satu bidang atau kelompok) dan penilaian aspek pribadi yang menekankan pada aspek beriman, berakhlak mulia, percaya diri, disiplin dan bertanggung jawab dalam berintegrasi secara efektif dengan lingkungan sosial, alam sekitar serta dunia dan peradabannya.

2) Penilaian Ranah Pengetahuan

Penilaian ranah pengetahun berbagai bentuk tes tulis dan tes lisan yang secra teknis dapat dilaksanakan secara langsung maupun tidak langsung. Secara langsung maksudnya ialah dosen dan mahasiswa bertemu secara tatap muka saat penilaian, misalnya seminar, ujian laporan tugas akhir sedangkan scera tidak langsung menggunakan lembar soal ujian tulis

3) Penilaian Ranah Keterampilan

Penilaian ranah keterampilan melalui penilaian kinerja yang dapat diselenggaraka melalui praktikum, praktik, simulasi, praktek lapangan dan lain-lain yang memungkinkan mahasiswa untuk dapat menibgkatkan keterampilannya.

b. Intrumen Penilaian

**Tabel Contoh Instrumen Penilaian Makalah** **Yang Bersifat Menyeluruh**

|  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- |
| **DIMENSI** | **BOBOT** | **NILAI** | **KOMENTAR**  **(Catatan)** | **NILAI**  **TOTAL** |
| Penguasaan  Materi | 30% |  |  |  |
| Ketepatan  Menyelesaikan  Masalah | 30% |  |  |  |
| Kemampuan  Komunikasi | 20% |  |  |  |
| Kemampuan  menghadapi  Pertanyaaan | 10% |  |  |  |
| Kelengkapan alat  peraga dalam presentasi | 10% |  |  |  |
| NILAI AKHIR | 100% |  |  |  |

1. **Penilaian Portofolio**

Penilaian portofolio merupakan penilaian berkelanjutan yang didasarkan pada kumpulan informasi yang menunjukkan perkembangan capaian belajar mahasiswa dalam satu periode tertentu. Informasi tersebut dapat berupa karya mahasiswa dari proses pembelajaran yang dianggap terbaik untuk mencapai capaian pembelajaran.

1. **Pelaksanaan Penilaian**

Pelaksanaan penilaian sebagaimana dimaksud di atas, dilakukan sesuai dengan rencana pembelajaran, dan dilakukan oleh :

a. Dosen pengampu atau tim dosen pengampu;

b. Dosen pengampu atau tim dosen pengampu dengan mengikutsertakan pemangku kepentingan yang relevan.

1. **Pelaporan Penilaian**

a. Pelaporan penilaian berupa kualifikasi keberhasilan mahasiswa dalam menempuh suatu mata kuliah yang dinyatakan dalam kisaran:

**Kisaran Penilaian**

|  |  |
| --- | --- |
| Huruf | Angka |
| A | 4,0 |
| B+ | 3,5 |
| B | 3,0 |
| C+ | 2,5 |
| C | 2,0 |
| D | 1,0 |
| E | 0 |

b. Penilaian dapat menggunakan huruf antara dan angka antara untuk

nilai pada kisaran 0 (nol) sampai 4 (empat).

c. Hasil penilaian capaian pembelajaran lulusan di tiap semester dinyatakan dengan indeks prestasi semester (IPS).

Rumus :

d. Hasil penilaian capaian pembelajaran lulusan pada akhir program studi dinyatakan dengan indeks prestasi kumulatif (IPK).

Rumus :

e. Mahasiswa berprestasi adalah mahasiswa yang mempunyai indeks prestasi semester (IPS) > 3,50 (tiga koma lima nol)

1. **Kelulusan Mahasiswa**

Kelulusan mahasiswa sebagaimana dimaksud diatas mencakup:

a. Mahasiswa program Diploma III Farmasi dinyatakan lulus apabila telah menempuh seluruh beban belajar yang ditetapkan dan memiliki capaian pembelajaran lulusan yang ditargetkan oleh

program studi dengan indeks prestasi kumulatif (IPK) lebih besar

atau sama dengan 2,00 (dua koma nol nol).

b. Kelulusan mahasiswa dari program diploma Farmasi dapat diberikan predikat memuaskan, sangat memuaskan atau pujian dengan kriteria:

**Tabel Predikat Kelulusan**

|  |  |
| --- | --- |
| **IPK** | **PREDIKAT KELULUSAN** |
| 2,00-2,75 | - |
| 2,76-3,00 | Memuaskan |
| 3,01-3,50 | Sangat Memuaskan |
| >3,50 | Dengan Pujian |

c. Mahasiswa program Diploma III (tiga) Farmasi yang dinyatakan lulus

berhak memperoleh:

1) Ijazah;

2) Sertifikat profesi bagi lulusan program profesi;

3) Sertifikat kompetensi, bagi lulusan program pendidikan sesuai dengan keahlian dalam cabang ilmunya dan/atau memiliki prestasi di luar program studinya;

4) Gelar;

5) Surat keterangan pendamping ijazah, kecuali ditentukan lain oleh peraturan perundang-undangan.

d. Sertifikat profesi sebagaimana dimaksud pada ayat (3) huruf b diterbitkan oleh perguruan tinggi bersama bersama Kementerian, Kementerian lain, Lembaga Pemerintah Non Kementerian, dan/atau Organisasi Profesi.

**BAB IV**

**PENUTUP**

Buku Kurikulum Inti Pendidikan Diploma III Farmasi ini telah disusun dengan mempertimbangkan berbagai aspek kebutuhan penyelenggaraan pendidikan Diploma III Farmasi. Buku kurikulum ini adalah acuan bersama yang dapat digunakan untuk mewujudkan iklim akademik yang dapat menghasilkan lulusan Diploma III Farmasi yang mampu bekerja di bidang pelayanan kefarmasian.

Kurikulum ini disusun bersama oleh semua anggota Prodi Diploma III Farmasi dalam rumpun pendidikan farmasi. Penyempurnaan terhadap substansi bahan kajian beserta seluruh variabel yang menyertainya dapat dilakukan apabila dirasa perlu.

Akhir keberhasilan penerapan kurikulum ini banyak tergantung kepada pengelolaan pendidikan yang dilaksanakan secara professional, tenaga pengajar (dosen) yang berkualitas serta peserta didik yang bermotivasi tinggi untuk mencapai tingkat kompetensi yang ditetapkan serta partisipasi semua pemangku kepentingan (stakeholders)